

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Tempat dan waktu penelitian

3.1.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.
Kariadi Semarang

3.1.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari Maret 2016-Juni 2016

3.1.2 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Penyakit Dalam Sub
bagian Kardiologi dan Sub bagian Endokrinologi

3.1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada prevalensi
gangguan irama jantung pada pasien hipertiroid di RSUP Dr.
Kariadi Semarang

3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan
menggunakan metode *Cross-sectional*

3.3 Sampel dan Populasi

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu pasien dengan hipertiroid yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan telah menjalani pemeriksaan penunjang elektrokardiografi.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi :

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Pasien dengan hipertiroid yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode tahun 2013 dan telah menjalani pemeriksaan penunjang elektrokardiografi

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

- Pasien dengan kelainan penyakit jantung kongenital
- Pasien yang mengonsumsi alkohol
- Pasien wanita yang sedang dalam masa kehamilan
- Pasien dengan myocarditis dan/ atau pericarditis
- Pasien yang memiliki riwayat diabetes mellitus

3.3.2.3 Cara Sampling

Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Consecutive Sampling*.

3.3.2.4 Besar Sample

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,2)^2}$$

$$= 24$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z α = tingkat kesalahan 5% = 1,96

P = proporsi kejadian gangguan irama jantung yang disebabkan karena hipertiroid (50%)

Q = 1-P
= 1-0,5
= 0,5

d = 20%

3.4 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan catatan medik RSUP Dr.Kariadi Semarang

Data yang dianalisa adalah :

1. Identitas pasien :
 - a. Umur
 - b. Jenis kelamin

2.
 - a. Status fungsional tiroid
 - b. Irama jantung pada EKG
 - c. Denyut jantung
 - d. Kadar elektrolit darah
 - e. Riwayat penyakit
 - f. Tekanan darah
 - g. Riwayat konsumsi alkohol
 - h. Data kehamilan pada pasien wanita

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan rekam medis

3.5 Cara Kerja

Data rekam medis yang ada dipilah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dicatat hasil gambaran elektrokardiografi pada pasien hipertiroid. Jenis gangguan irama jantung dianalisis.

3.6 Variabel Penelitian

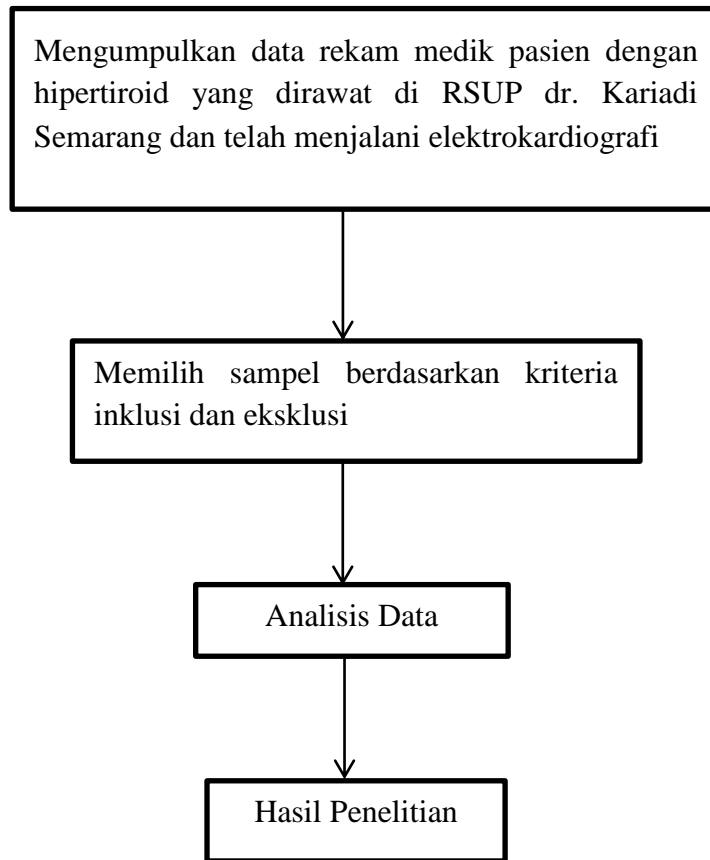
3.6.1 Variabel Bebas

Hipertiroid

3.6.2 Variabel Terikat

Gangguan irama jantung

3.7 Alur Penelitian



3.8 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Unit
Gangguan Irama Jantung(Aritmia)	Irama denyut jantung abnormal yang dapat berupa terlalu lambat, terlalu cepat, dan irama tidak teratur. Aritmia dapat diketahui melalui instrumen diagnostik yaitu EKG	Nominal	-
Hipertiroid	Respon jaringan tubuh terhadap pengaruh metabolik dari hormon tiroid yang berlebihan. Dapat diketahui melalui pemeriksaan fungsi tiroid berdasarkan hormon TSH dan T4. Hipertiroid ditandai dengan penurunan kadar TSH <0,1mIU/ml .	Nominal	-

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *Ethical Clearance* dengan nomor 102/EC/FK-RSDK/2016 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari DIKLIT Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang dan Instansi Rekam Medis RSUP Dr. Kariadi Semarang.